

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman yang senantiasa selalu mengalami perubahan baik ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan kehidupan masyarakat yang selalu berkembang mengharuskan manusia untuk mampu menyesuaikan diri. Menyesuaikan diri bisa dilakukan dengan baik apabila didukung oleh pengetahuan dan keterampilan yang tinggi. Dalam kerangka inilah peranan guru di tengah-tengah dunia pendidikan menjadi sangat penting. Guru sebagai pengajar harus mampu memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagi siswa. Dalam mengajar tentu tidak selalu berjalan mulus. Hal ini antara lain terbukti dengan masih banyaknya permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Guru pada saat mengajar seringkali menggunakan cara mengajar yang cenderung monoton dan satu arah misalnya ceramah dan siswa hanya sebagai penerima informasi saja dalam mengajar. Cara mengajar yang demikian tentu saja kurang bermakna untuk menciptakan pengalaman belajar siswa karena aktivitas siswa dalam belajar kurang. Aktivitas belajar yang kurang tentu berpengaruh pada hasil belajar mereka. Permasalahan tersebut juga dialami siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yang memiliki siswa 27 orang kesemuanya laki-laki. Berdasarkan pengamatan dan dialog awal peneliti pada saat observasi pada tanggal 23 dan 24 Oktober 2012 di kelas VIII A

SMP Muhammadiyah 10 Surakarta menunjukkan bahwa adanya permasalahan kelas yang dihadapi guru antara lain siswa malas, tidak aktif, ramai, tidur, berbicara sendiri ketika guru menjelaskan, dan kurang ada motivasi. Hal ini mengakibatkan siswa sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Selain itu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn masih sangat kurang.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada observasi awal diketahui hanya 7 siswa (25,92%) dari 27 siswa yang menunjukkan aktivitas belajar saat pembelajaran baik berupa aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, maupun berpendapat dan 20 siswa (74,07%) pasif. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn yang rendah berpengaruh terhadap hasil belajar atau ketuntasan belajar mereka. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta telah mencoba berbagai metode Pembelajaran. Metode yang telah digunakan guru dalam proses pembelajaran selama ini diantaranya adalah ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, maupun penggunaan strategi *discussion*. Berbagai metode maupun strategi pembelajaran tersebut ternyata belum mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa secara optimal, sehingga dirasa kurang efektif. Guru sudah memberikan motivasi, pendekatan kepada siswa, melakukan program remediasi, penugasan, serta pengayaan akan tetapi hasilnya belum juga maksimal. Maka perlu adanya tindakan lain untuk mengatasi masalah tersebut, untuk itu peneliti menawarkan solusi alternatif dengan menerapkan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Penerapan strategi pembelajaran yang

menarik dan menyenangkan ini diharapkan mampu membawa perubahan sehingga aktivitas belajar siswa meningkat, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan ketuntasan belajar mereka. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka cukup beralasan dilakukan penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan Strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Ajaran 2012/ 2013”.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Meningkatkan hasil belajar secara maksimal.

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 melalui penerapan strategi *Card Sort* kolaborasi *Team Quiz*.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Memperoleh teori baru tentang solusi alternatif dalam mengatasi masalah berkaitan dengan aktivitas belajar siswa melalui penerapan strategi kolaboratif antara *Card Sort* dengan *Team Quiz* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Dapat dijadikan acuan dan dasar bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. *Manfaat atau kegunaan praktis bagi siswa:*
 - 1) Mengembangkan sikap toleransi dan saling menghargai antar siswa.
 - 2) Meningkatkan rasa percaya diri dan kerjasama antar siswa.
 - 3) Meningkatkan partisipasi dan keaktifan dalam proses pembelajaran serta pemahaman terhadap materi pelajaran.
 - 4) Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan.
- b. *Manfaat atau kegunaan praktis bagi guru:*
 - 1) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan guru dalam mengajar.
 - 2) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi
 - 3) Mendorong guru untuk selalu kreatif dan inovatif dalam menciptakan dan mengembangkan strategi pembelajaran.
- c. *Manfaat atau kegunaan praktis bagi institusi (sekolah):*
 - 1) Guru yang kreatif dan inovatif secara tidak langsung akan meningkatkan keprofesionalan guru-guru di sekolah.

- 2) Meningkatkan akreditasi, mutu dan kualitas sekolah.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang sudah ada di sekolah sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Mendorong sekolah menjadi sekolah unggulan agar mampu bersaing dengan sekolah lain